

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan melalui analisis SEM-PLS mengenai pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada divisi Operasional Logistik Kantor Pos Indonesia KCU Surabaya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Lingkungan kerja terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Ketika karyawan berada dalam lingkungan yang mendukung, aman, dan kondusif, mereka cenderung merasa lebih puas terhadap pekerjaannya. Temuan ini menegaskan bahwa semakin baik kualitas lingkungan kerja yang diciptakan perusahaan, semakin meningkat pula tingkat kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan.
- 2) Beban kerja terbukti memiliki peran dalam menurunkan kepuasan kerja karyawan. Ketika karyawan menghadapi beban kerja yang berlebihan, mereka cenderung merasa kurang puas terhadap pekerjaannya. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan beban kerja yang tidak seimbang dapat menimbulkan pada menurunnya tingkat kepuasan kerja karyawan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan maupun acuan dalam pengambilan keputusan ke depan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator perlengkapan kerja memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel lingkungan kerja. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memastikan bahwa seluruh perlengkapan kerja yang digunakan karyawan dalam kondisi layak dan berfungsi dengan baik, sehingga dapat mempermudah mereka dalam menjalankan tugas. Perusahaan juga dapat secara berkala memeriksa kelayakan perlengkapan keselamatan kerja sesuai dengan standar operasional (SOP), serta melakukan perawatan atau penggantian peralatan yang digunakan setiap hari. Dengan tersedianya perlengkapan kerja yang memadai dan aman, karyawan akan merasa lebih nyaman dan termotivasi, sehingga tingkat kepuasan kerja mereka pun meningkat.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator volume pekerjaan memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel beban kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa beban kerja karyawan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah dan kompleksitas pekerjaan yang harus diselesaikan. Data lapangan juga memperlihatkan bahwa volume pekerjaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sementara jumlah atau kuantitas tenaga

kerja relatif tetap. Ketidakseimbangan ini berdampak pada meningkatnya tekanan kerja dan menurunnya kemampuan karyawan untuk mencapai target pengiriman secara optimal. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengelola waktu kerja secara lebih efisien dan menyesuaikannya dengan jumlah pekerjaan yang ada. Selain itu, penerapan sistem penjadwalan kerja yang lebih fleksibel serta pemberian waktu istirahat yang memadai menjadi penting agar karyawan tetap dapat menjaga stamina dan konsentrasi kerja. Dengan pengaturan waktu kerja yang seimbang dan proporsional, diharapkan kepuasan kerja karyawan dapat meningkat, sekaligus mengurangi risiko penurunan kinerja akibat beban kerja yang berlebihan.